

No. 048ch/AK-LAP/0308

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS

LAPORAN KEUANGAN

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

## Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi .....	1 – 2
Laporan Laba - Rugi Konsolidasi .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi .....	6 – 52

No. 048ch/AK-LAP/0308

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Anak Perusahaan

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Rasin Tarigan

Izin Akuntan Publik no. 98.1.0364

Izin Usaha KAP no. 98.2.0.0171

Jakarta, 14 Maret 2008

## PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

## Neraca Konsolidasi

Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2007	2006
<b>AKTIVA</b>			
Aktiva Lancar:			
Kas dan setara kas	B3,C1	151.659.034.546	133.410.240.171
Investasi jangka pendek - bersih	B4,C2	4.035.803.474	4.032.917.969
Piutang lain-lain	B5,C3	1.092.820.458	2.893.193.269
Biaya dibayar dimuka	C4	2.445.618.085	3.442.563.417
Aktiva lancar lainnya	C5	1.472.951.075	1.779.708.170
		<u>160.706.227.638</u>	<u>145.558.622.996</u>
Aktiva Tidak Lancar:			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurang penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 456.793.593 pada tahun 2007 dan 2006	C11	9.254.772.982	13.140.982.481
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	C4	186.705.950	375.264.568
Piutang tidak lancar lainnya	C7	3.000.000.000	3.000.000.000
Aktiva tetap - setelah dikurang akumulasi penyusutan sebesar Rp 299.121.760.094 dan Rp 233.272.475.279 pada tahun 2007 dan 2006	B10, C8	2.434.691.396.298	1.721.028.829.326
Aktiva pajak tangguhan - bersih	C13d	16.485.984.436	15.129.993.123
Penyertaan saham	B8,C6	15.431.877.400	15.375.789.746
Beban tangguhan - bersih	B15,C9	58.600.447.287	31.320.918.708
Piutang koperasi	C11d	922.313.525	1.040.499.274
Aktiva tidak lancar lainnya - setelah dikurang penyisihan kemungkinan kerugian sebesar Rp 109.745.900.000 dan Rp 111.679.650.000 pada tahun 2007 dan 2006	C10	21.199.824.295	21.117.525.894
		<u>2.559.773.322.173</u>	<u>1.821.529.803.120</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><u>2.720.479.549.811</u></u>	<u><u>1.967.088.426.116</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

## PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

## Neraca Konsolidasi

Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2007	2006
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
Kewajiban Lancar:			
Biaya masih harus dibayar	C12	11.379.978.573	11.976.134.923
Hutang pajak	B18, C13	11.311.961.772	18.579.013.670
Hutang kontraktor	C14	27.318.433.331	106.868.030.093
Hutang pembelian tanah	C15	4.563.330.625	14.983.972.625
Hutang obligasi	C16	103.657.986.752	40.988.708.539
Pendapatan sewa diterima dimuka - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	C18	1.592.822.000	916.199.997
Kewajiban imbalan kerja bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	B16,C28x	3.555.661.560	1.867.440.309
		<u>163.380.174.613</u>	<u>196.179.500.156</u>
Kewajiban Tidak Lancar:			
Pendapatan sewa diterima dimuka - setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	C18	1.768.933.333	2.450.000.000
Hutang jangka panjang - setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Hutang bank	C19	915.665.690.113	124.600.009.784
Hutang obligasi	C16	198.718.993.381	302.376.980.133
Hutang kepada pemegang saham dan mantan pemegang saham	C17,C11d	3.593.411.284	4.018.271.118
Kewajiban imbalan kerja - setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	C28x	12.195.798.440	12.782.641.590
		<u>1.131.942.826.551</u>	<u>446.227.902.625</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>1.295.323.001.164</u>	<u>642.407.402.781</u>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<u>64.175.693.599</u>	<u>41.353.544.837</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham, modal dasar 7.200.000.000 saham, ditempatkan dan disetor 2.000.000.000 saham	C20	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	B2	-	2.764.227.822
Selisih penilaian aktiva dan kewajiban	B11	23.569.432.782	23.569.432.782
Saldo laba:			
Belum ditentukan penggunaannya*		294.111.422.266	216.993.817.894
Telah ditentukan penggunaannya		43.300.000.000	40.000.000.000
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>1.360.980.855.048</u>	<u>1.283.327.478.498</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, EKUITAS DAN HAK MINORITAS</b>		<u>2.720.479.549.811</u>	<u>1.967.088.426.116</u>

\* Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi efektif pada tanggal 31 Desember 2003. Saldo rugi yang dieliminasi pada tanggal kuasi reorganisasi adalah sebesar Rp 418.807.483.307.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

## PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

## Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2007	2006
Pendapatan:			
Pendapatan tol	C22	493.895.872.961	472.683.779.919
Pendapatan sewa		2.314.724.664	2.097.750.629
		<u>496.210.597.625</u>	<u>474.781.530.548</u>
Beban usaha:			
Beban jasa tol	C23	167.788.243.400	159.515.752.083
Beban umum dan administrasi	C23	113.438.143.622	105.738.968.821
		<u>281.226.387.022</u>	<u>265.254.720.904</u>
Laba usaha		<u>214.984.210.603</u>	<u>209.526.809.644</u>
Penghasilan (beban) Lain-lain:			
Biaya pinjaman	B13,C24	(49.680.369.235)	(56.410.383.657)
Laba penjualan aktiva		1.450.780.467	1.591.148.399
Penghasilan bunga	C25	5.355.531.937	13.620.055.002
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian	C10c	1.933.750.000	3.315.000.000
Laba kurs	C26	216.872.105	897.837.751
Lain-lain - bersih		903.379.270	14.258.124
		<u>(39.820.055.456)</u>	<u>(36.972.084.381)</u>
Laba sebelum bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi		175.164.155.147	172.554.725.263
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	C27	56.087.654	(1.130.953.636)
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>175.220.242.801</u>	<u>171.423.771.627</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan:			
Tahun berjalan	B18,C13c	(56.251.764.901)	(56.135.100.610)
Ditangguhkan		1.355.991.313	6.722.159.895
		<u>(54.895.773.588)</u>	<u>(49.412.940.715)</u>
Laba sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan		120.324.469.213	122.010.830.912
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan		273.087.712	(489.132.588)
Laba bersih		<u>120.597.556.925</u>	<u>121.521.698.324</u>
Laba bersih per saham	B19	60,30	60,76

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi  
Pada 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal Saham	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Atas Investasi Jangka Pendek	Selisih Penilaian Aktiva dan Kewajiban	Saldo Laba		Ekuitas-Bersih
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo tanggal 1 Januari 2006	1.000.000.000.000	18.926.441.222	7.693.496	23.569.432.782	20.000.000.000	127.535.718.568	1.190.039.286.068
Laba bersih tahun 2006	-	-	-	-	-	121.521.698.324	121.521.698.324
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(16.162.213.400)	-	-	-	15.353.371.799	(808.841.601)
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek	-	-	5.335.707	-	-	-	5.335.707
Pembagian laba bersih:							
Dividen	-	-	-	-	-	(25.000.000.000)	(25.000.000.000)
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-
Tantiem Direksi dan Komisaris	-	-	-	-	-	(2.430.000.000)	(2.430.000.000)
Transfer "Laba (Rugi) Belum Direalisasi Atas Investasi Jangka Pendek " ke "Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya"	-	-	(13.029.203)	-	-	13.029.203	-
Saldo tanggal 31 Desember 2006	1.000.000.000.000	2.764.227.822	-	23.569.432.782	40.000.000.000	216.993.817.894	1.283.327.478.498
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	120.597.556.925	120.597.556.925
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(2.764.227.822)	-	-	-	2.463.240.830	(300.986.992)
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek	-	-	1.806.617	-	-	-	1.806.617
Pembagian laba bersih:							
Dividen	-	-	-	-	-	(36.000.000.000)	(36.000.000.000)
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	-	3.300.000.000	(3.300.000.000)	-
Tantiem Direksi dan Komisaris	-	-	-	-	-	(6.645.000.000)	(6.645.000.000)
Transfer "Laba (Rugi) Belum Direalisasi Atas Investasi Jangka Pendek " ke "Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya"	-	-	(1.806.617)	-	-	1.806.617	-
Saldo tanggal 31 Desember 2007	1.000.000.000.000	-	-	23.569.432.782	43.300.000.000	294.111.422.266	1.360.980.855.048

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

## PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

## Laporan Arus Kas Konsolidasi

Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2007	2006
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pendapatan tol		493.895.872.961	472.683.779.919
Penerimaan kas dari sewa		2.310.280.000	1.287.344.766
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(160.651.412.369)	(156.173.406.830)
Penerimaan bunga		5.530.395.708	13.214.570.697
Pembayaran pajak penghasilan		(49.658.084.612)	(56.037.759.194)
Pembayaran bunga		(47.338.355.984)	(57.127.015.095)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>244.088.695.704</u>	<u>217.847.514.264</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penambahan investasi jangka pendek	C2	(2.885.505)	(2.319.530.319)
Penurunan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	C11	3.796.764.221	6.157.645.753
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	C8	4.871.930.105	2.479.678.100
Penurunan (penambahan) aktiva lancar lainnya	C5	1.683.653.170	(1.402.891.449)
Perolehan aktiva tetap	C8	(899.093.270.037)	(226.711.878.948)
Penurunan (penambahan) aktiva tidak lancar lainnya	C10	(2.016.048.400)	20.051.402.825
Penambahan beban tangguhan	C9	(43.243.545.840)	(7.838.752.240)
Penambahan piutang lain-lain	C3	1.272.872.811	2.024.189.889
Penurunan (penambahan) penyertaan saham	C6	291.779.438	(8.994.046.364)
Kas bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(932.438.750.037)</u>	<u>(216.554.182.753)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan:			
Hutang bank	C19	791.065.680.329	124.600.009.784
Wesel tagih	C10	1.933.750.000	3.315.000.000
Pembayaran:			
Hutang obligasi	C16	(43.330.721.787)	(61.647.008.552)
Hutang kerjasama operasi		(424.859.834)	(10.458.841.714)
Wesel bayar		-	(9.830.000.000)
Dividen	C21	(36.000.000.000)	(25.000.000.000)
Tantiem	C21	(6.645.000.000)	(2.430.000.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>706.598.848.708</u>	<u>18.549.159.518</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas		18.248.794.375	19.842.491.029
Kas dan setara kas awal tahun		<u>133.410.240.171</u>	<u>113.567.749.142</u>
Kas dan setara kas akhir tahun	C1	<u>151.659.034.546</u>	<u>133.410.240.171</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

A. Umum

1. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 dan No. 20 yang dibuat dihadapan notaris S.P. Henny Singgih, S.H., tanggal 11 Juli 2001 mengenai, antara lain, perubahan maksud dan tujuan serta modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-06110.HT.01.04.TH.2001 tanggal 20 Agustus 2001 dan No. C-07782.HT.01.04.TH.2001.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, tentang Izin Menyenggarakan Jalan Tol Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga kepada PT Jasa Marga (Persero) (JM) dalam Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan. Dalam Surat Keputusan tersebut, antara lain ditetapkan masa Hak Pengelolaan Jalan selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa Hak Pengelolaan Jalan sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa Hak Penyelenggaraan Jalan Tol (HPJ) adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994. Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar sejumlah uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol terbaru yang ditandatangani antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum tanggal 5 Juni 2007 No. 05/PPJT/VI/Mn/2007.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No. 434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga, Jalan Angkasa No. 20, Kemayoran, Jakarta 10610.

A. Umum (lanjutan)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

2. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pemilikan saham lebih besar dari 50% sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan usaha pokok	Lokasi	Persentase Kepemilikan (%) Berdasarkan Modal		Mulai Beroperasi	Jumlah Aktiva 31 Desember	
			Disetor	Ditempatkan		2007	2006
<u>Langsung</u> PT Global Network Investindo (berdiri tanggal 13 Februari 2002)	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya	Jakarta, Indonesia	99,95	99,95	-	4.344.611.433	4.809.651.655
PT Citra Margatama Surabaya (berdiri tanggal 26 Desember 1996)	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru – Tanjung Perak di Surabaya	Surabaya, Indonesia	93,1	94,74	-	1.290.912.653.553	569.754.686.597
PT Citra Wassphutowa (berdiri tanggal 13 Januari 2006)	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok – Antasari di Jakarta	Jakarta, Indonesia	47,4	62,5	-	93.280.400.004	48.514.687.753
PT Global Infrastructure Investindo (berdiri tanggal 13 Februari 2002)	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa lainnya.	Jakarta, Indonesia	99	99	-	-	253.400.545
Citra Marga Finance B.V (berdiri tanggal 17 November 1995)	Membiayai kegiatan usaha Perusahaan	Amsterdam, Belanda	100	100	1995	-	21.857.368.973
<u>Tidak langsung – melalui GII</u> PT Lintas Jaring Infrastruktur (berdiri tanggal 19 Juni 2002)	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa lainnya	Jakarta, Indonesia	99	99	-	-	250.000.000

Sampai dengan tanggal laporan ini, PT Global Network Investindo (GNI), PT Citra Margatama Surabaya (CMS) dan PT Citra Waspphutowa (CW) belum beroperasi secara komersial. PT CMS merencanakan mulai beroperasi secara komersial pada bulan April 2008.

Citra Marga Finance BV, Anak Perusahaan yang sahamnya 100% dimiliki oleh Perusahaan, telah dilikuidasi pada Agustus 2007, sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham tanggal 2 April 2007, sehingga tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007. Pemegang saham menunjuk Equity Trust Co.N.V, sebagai likuidator.

Pada tanggal 2 April 2007 kepemilikan saham Perusahaan pada PT Global Infrastructure Investindo (GII) sudah dijual.

A. Umum (lanjutan)

3. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2007 dan 24 Februari 2005 dan telah diaktakan dengan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 24 dan No. 13 tanggal 27 Juni 2007 dan 24 Februari 2005, adalah sebagai berikut:

2007

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Dewan Direksi</u>	
Komisaris Utama	: Robby Sumampow	Direktur Utama	: Daddy Hariadi
Komisaris	: Ievan Daniar Sumampow	Direktur	: Hendro Santoso
Komisaris	: Danty Indriastuti Purnamasari	Direktur	: Hudaya Arryanto
Komisaris	: Hartono Tanoesoedibyo	Direktur	: I Ketut Mardjana
Komisaris Independen	: Djohan Sutanto		
Komisaris Independen	: Anton Aditya Subowo		
Komisaris Independen	: Shadik Wahono		

2006

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Dewan Direksi</u>	
Komisaris Utama	: Djodjo Subagdja	Direktur Utama	: Daddy Hariadi
Komisaris	: Ievan Daniar Sumampow	Direktur	: Adityawarman
Komisaris	: Lutfi Ismail	Direktur	: Winten Peradika
Komisaris	: Hartono Tanoesoedibyo	Direktur	: I Ketut Mardjana
Komisaris Independen	: Markus Parmadi		
Komisaris Independen	: Laks. Madya (Purn) Soegiono		
Komisaris Independen	: Budi Rustanto		

Jumlah gaji yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 6.874.500.000 pada tahun 2007 dan Rp 6.056.414.133 pada tahun 2006.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai 785 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2007 dan 798 karyawan tetap pada 31 Desember 2006.

B. Ikhtisar kebijakan akuntansi

1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Standar Akuntansi Keuangan, yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar, investasi pada Perusahaan asosiasi dinyatakan berdasarkan metode ekuitas, aktiva tetap yang telah dinilai kembali dan proyek dalam pelaksanaan dicatat pada nilai yang dapat dipulihkan.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

## 2. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan Anak Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan lebih dari 50% dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan.

Bagian proporsional aktiva bersih dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada neraca konsolidasi.

Selisih ekuitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan sebelum dan sesudah transaksi perubahan ekuitas disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

## 3. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

## 4. Investasi Jangka Pendek

Investasi pada efek yang diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai wajar. Perubahan pada nilai pasar "efek yang diperdagangkan" dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, sedangkan perubahan pada nilai pasar efek yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian tersendiri dalam Ekuitas dan dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada saat realisasi.

## B. Ilkhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

### 5. Penyisihan Piutang Ragu-ragu dan Kemungkinan Kerugian

Penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain dan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan penyisihan kemungkinan kerugian atas penempatan jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya

ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang, investasi dan aktiva tidak lancar lainnya pada akhir tahun.

6. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

7. Biaya Dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai dengan masa manfaatnya.

8. Penyertaan Saham

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah/dikurang dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi pemilikan Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*). Jika bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Jika selanjutnya perusahaan asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan mengakui setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan pemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan (*cost method*).

9. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

B. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
1 Euro Eropa	13.760	11.858
1 Dolar Amerika Serikat	9.419	9.020

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

1 Dolar Singapura	6.502	5.879
1 Peso Philippina	280	184

10. Aktiva Tetap

Aktiva tetap terdiri dari hak pengelolaan jalan tol, aktiva tetap selain hak pengelolaan jalan tol dan proyek dalam pelaksanaan.

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tertentu yang diturunkan menjadi nilai yang dapat terpulihkan dan aktiva yang dinilai kembali, dikurangi akumulasi penyusutan. Sebelum tahun 2005, penyusutan hak pengelolaan jalan tol dihitung dengan menggunakan metode garis lurus yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan masa hak pengelolaan jalan tol sebagai berikut:

Ruas Cawang - Tanjung Priok dan Jakarta Interchange II B	30 tahun
Ruas Tanjung Priok - Ancol Timur	28 tahun 2 bulan
Ruas Ancol Timur - Jembatan Tiga	27 tahun 6 bulan
Rampa Kemayoran	20 tahun 1 bulan

Sejak tahun 2005, penyusutan hak pengelolaan jalan tol dihitung hingga 31 Maret 2025.

Penyusutan aktiva tetap selain hak pengelolaan jalan tol dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Tanah dan Bangunan	20
Perlengkapan gedung dan jalan tol	5
Kendaraan dan alat berat	5
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Biaya Perolehan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

Aktiva dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan jalan dan fasilitas lainnya yang secara fisik masih dalam tahap pelaksanaan dikapitalisasi sebagai proyek dalam pelaksanaan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke biaya perolehan hak pengelolaan jalan tol pada saat proyek selesai dikerjakan.

B. Ilkhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan dalam operasi tahun berjalan.

11. Kuasi-reorganisasi

Aktiva dan kewajiban dinilai kembali sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aktiva dan kewajiban tersebut digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dan selisihnya dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aktiva dan Kewajiban" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

12. Penurunan Nilai Aktiva

Manajemen perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

13. Biaya Pinjaman

Biaya (termasuk bunga, amortisasi diskonto atau premium, amortisasi biaya yang terkait dengan perolehan pinjaman dan selisih kurs) yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek jalan tol, dikapitalisasi sebagai bagian dari pekerjaan dalam pelaksanaan selama periode pembangunan.

14. Biaya Penerbitan Efek Hutang

Beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek hutang dikurangkan langsung dari hasil emisi hutang. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu efek hutang tersebut.

15. Beban Tanggahan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan proses pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat hak atas tanah, yaitu selama 20 tahun.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional jalan tol dengan masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), sebagai berikut:

	Tahun
Biaya pengerasan jalan ( <i>scrapping, filling and rigid</i> )	3 – 5
Biaya sambungan gelagar ( <i>expansion joint</i> )	3

B. Ilkhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

16. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengakui biaya imbalan kerja (*unfunded*) sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang). Perusahaan dan Anak Perusahaan mengikuti PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", untuk menghitung imbalan kerja karyawan.

Menurut PSAK No. 24, penentuan biaya imbalan kerja menurut Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *Projected Unit Credit Method*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya lebih besar daripada 10% dari nilai

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang berasal dari saldo awal manfaat pensiun pasti atau perubahan kewajiban manfaat dari program yang ada saat ini harus diamortisasi selama jangka waktu tertentu sampai dengan imbalan tersebut menjadi *vested*.

17. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurang bagian PT Jasa Marga (Persero). Pendapatan sewa diakui secara garis lurus selama masa periode sewa. Beban diakui pada saat terjadinya.

18. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat keputusan pajak diterima atau jika banding, pada saat hasil banding atas surat keputusan pajak tersebut telah ditentukan.

19. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebanyak 2.000.000.000 saham.

20. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip konsolidasi yang berlaku umum mengharuskan management untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi

1. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2007	2006
Kas		
Rupiah	1.230.686.909	2.670.901.264
Dolar Amerika Serikat (US\$ 10.000 pada tahun 2007 dan US\$ 23.500 pada tahun 2006)	94.190.000	211.970.000
Dolar Singapura (S\$ 5.000)	32.510.000	29.395.000
Jumlah kas	<u>1.357.386.909</u>	<u>2.912.266.264</u>

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Bank			
Rupiah			
PT Bank Jabar	7.805.305.298	6.238.664.851	
PT Bank Central Asia Tbk	7.120.805.038	5.637.688	
PT Bank Lippo Tbk	3.772.101.130	6.376.280.102	
PT Bank Mega Tbk	3.656.798.664	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.091.210.785	7.294.569.964	
PT Bank Bukopin	41.029.623	23.553.053	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.698.883	16.051.565.152	
PT Bank Commonwealth	-	2.117.816.096	
PT Bank Victoria	-	216.685	
	<u>25.502.949.421</u>	<u>38.108.303.591</u>	
Euro			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (€ 85.053 pada tahun 2007 dan € 104.744 pada tahun 2006)	1.170.318.500	1.242.058.086	
ABN-AMRO Bank N.V. (€ 13.022)	-	154.414.876	
	<u>1.170.318.500</u>	<u>1.396.472.962</u>	

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 119.798 pada tahun 2007 dan US\$ 27.205 pada tahun 2006)	1.128.379.716	245.389.452
PT Bank Lippo Tbk (US\$ 7.850)	-	70.807.902
	<u>1.128.379.716</u>	<u>316.197.354</u>
Jumlah bank	<u>27.801.647.637</u>	<u>39.820.973.907</u>

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Setara Kas - Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	30.000.000.000	-
PT Bank Jabar	15.000.000.000	18.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.500.000.000	13.100.000.000
PT Bank Lippo Tbk	14.000.000.000	30.175.000.000
PT Bank Danamon	14.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara	14.000.000.000	26.500.000.000
PT Bank Niaga	11.000.000.000	-
PT Bank Central Asia	10.000.000.000	-
PT Bank Victoria	-	2.000.000.000
	<u>122.500.000.000</u>	<u>89.775.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Lippo Tbk (US\$ 100.000)	-	902.000.000
Jumlah setara kas	<u>122.500.000.000</u>	<u>90.677.000.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>151.659.034.546</u>	<u>133.410.240.171</u>

Tingkat suku bunga per tahun untuk giro adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	4,75% - 8,25%	5,75% - 17,15%
Dolar Amerika Serikat	1,5%	2,75% - 4,0%

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

2. Investasi jangka pendek

Akun ini terdiri dari investasi pada:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Reksa dana:		
Panin Dana Utama Plus	16.315.117	13.491.046
Trimegah Dana Stabil	10.791.626	-
Niaga Pendapatan Tetap B	6.890.114	4.987.719
Trimegah Dana Tetap	-	9.103.497
	<u>33.996.857</u>	<u>27.582.262</u>

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Kenaikan (penurunan) nilai wajar:		
Trimegah Dana Stabil	889.482	-
Panin Dana Utama Plus	478.857	2.213.950
Niaga Pendapatan Tetap B	438.278	1.704.857
Trimegah Dana Tetap	-	1.416.900
Kenaikan nilai wajar	<u>1.806.617</u>	<u>5.335.707</u>
	35.803.474	32.917.969
Kustodian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>4.000.000.000</u>	<u>4.000.000.000</u>
	<u>4.035.803.474</u>	<u>4.032.917.969</u>

Laba yang belum terealisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar dari investasi jangka pendek per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 disajikan dalam akun "Laba Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi. Dalam tahun 2007, akun ini disajikan sebagai bagian dari "Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya". Mutasi dari akun "Laba belum direalisasi atas Investasi jangka pendek" adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Saldo awal tahun	13.029.203	7.693.496
Laba (rugi) selama tahun berjalan:		
Trimegah Dana Stabil	889.482	-
Panin Dana Utama Plus	478.857	2.213.950
Niaga Pendapatan Tetap B	438.278	1.704.857
Trimegah Dana Tetap	-	1.416.900
	<u>1.806.617</u>	<u>5.335.707</u>
Saldo akhir tahun	<u>14.835.820</u>	<u>13.029.203</u>

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

- a. Investasi jangka pendek Perusahaan dalam bentuk reksa dana merupakan reksa dana yang diterbitkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk, PT Trimegah Securities Tbk dan PT Niaga Aset Manajemen dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 5.000.000 dan diklasifikasikan sebagai surat berharga "tersedia untuk dijual".
- b. Penempatan pada Kustodian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan penempatan dalam bentuk penyerahan obligasi CMNP III Seri A tahun 2005 sebesar nominal Rp 4.000.000.000 yang telah dibeli kembali (*buy-back*) oleh Perusahaan.

3. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari piutang:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	2007	2006
Piutang jasa manajemen	312.677.733	-
Bunga yang masih harus diterima	272.115.067	405.484.305
Piutang jual beli saham	203.027.658	43.027.658
Penjualan tanah	-	2.292.159.100
Lain – lain	305.000.000	152.522.206
	<u>1.092.820.458</u>	<u>2.893.193.269</u>

4. Biaya dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka atas:

	2007	2006
Asuransi	1.164.804.331	11.408.201
Tunjangan kendaraan karyawan – bagian lancar	600.190.940	1.208.891.340
Tunjangan perumahan	324.957.461	371.788.464
Sewa gedung kantor	270.090.411	176.835.319
Tunjangan komputer – bagian lancar	8.708.335	69.373.992
Pajak dibayar dimuka	-	69.831.762
Sewa kendaraan operasional	-	1.476.549.149
Lain-lain	76.866.607	57.885.190
	<u>2.445.618.085</u>	<u>3.442.563.417</u>

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Perusahaan memberikan tunjangan kepada karyawan tertentu untuk pembelian kendaraan. Perusahaan menanggung sebesar 35% dari harga pembelian kendaraan karyawan dan diamortisasi selama 5 tahun, sedangkan 65% dari harga pembelian kendaraan dicatat sebagai piutang kepada karyawan yang akan dicicil selama 5 tahun melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, bagian jangka panjang dari tunjangan kendaraan yang belum diamortisasi sebesar Rp 186.705.950 dan Rp 375.264.568.

Mulai Januari 2007, tunjangan kepada karyawan untuk pembelian kendaraan diubah berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 947/KPTS-KP.09/II/2007 tanggal 26 Januari 2007. Perusahaan memberikan bantuan untuk membeli kendaraan berupa fasilitas pinjaman dana dari bank bagi karyawan tertentu dengan pokok pinjaman dipotong dari gaji bulanan selama 5 tahun, tetapi beban bunga pinjaman ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan memberikan tunjangan kepada karyawan tertentu untuk pembelian komputer. Perusahaan menanggung sebesar Rp 5.500.000 dari harga pembelian komputer dan diamortisasi selama 2 tahun,

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

sedangkan sisanya merupakan pinjaman karyawan kepada Koperasi Citra Marga dan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, bagian jangka panjang dari tunjangan komputer yang belum diamortisasi adalah nihil.

5. Aktiva lancar lainnya

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Uang muka biaya operasional	464.925.000	345.048.320
Uang muka PT Citra Waspputowa, Anak Perusahaan	936.896.075	1.434.659.850
Uang muka pembelian	71.130.000	-
	<u>1.472.951.075</u>	<u>1.779.708.170</u>

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

6. Penyertaan saham

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

<u>Metode Ekuitas</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%)</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Biaya Perolehan:			
Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)	21	54.270.839.212	54.270.839.212
PT Sari Bangun Persada	49	4.900.000.000	4.900.000.000
PT Pradas Marga Persada (belum beroperasi)	40	96.000.000	96.000.000
		<u>59.266.839.212</u>	<u>59.266.839.212</u>
Bagian Atas Akumulasi (Rugi) Laba Bersih:			

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)		(54.270.839.212)	(54.270.839.212)
PT Sari Bangun Persada		(1.189.122.600)	(1.245.210.254)
		<u>(55.459.961.812)</u>	<u>(55.516.049.466)</u>
		3.806.877.400	3.750.789.746
<u>Metode Biaya</u>			
PT Jasa Sarana	15	<u>11.625.000.000</u>	<u>11.625.000.000</u>
		<u>15.431.877.400</u>	<u>15.375.789.746</u>

- a. CMMTC merupakan Perusahaan asosiasi yang berlokasi di Manila, Philipina, bergerak di bidang penyelenggaraan jalan tol. Akumulasi rugi bersih CMMTC diakui sampai sebesar biaya perolehannya.

Sejak tahun 2005 CMMTC mulai menghasilkan laba, namun sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 CMMTC masih mengalami akumulasi kerugian sebesar 9.753.551.413 peso, sedangkan laba untuk tahun 2007 (belum diaudit) sebesar 3.084.212.872 peso dan tahun 2006 sebesar 1.288.426.329 peso. Sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan belum dapat mengakui bagian laba dari CMMTC karena akumulasi kerugian masih lebih besar dari laba.

Sampai dengan 31 Desember 2007, Saham Perusahaan dalam CMMTC dijamin kepada Bank pemberi pinjaman dan disimpan pada Far East Bank And Trust Company, Philipina sebagai Collateral Agent. Penyimpanan saham kemudian telah berpindah kepada Philippine National Bank (PNB) menggantikan Far East Bank And Trust Company atas permintaan penggantian dari Bank pemberi pinjaman.

- b. PT Sari Bangun Persada (SBP) didirikan pada tanggal 17 Juni 2004. SBP bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase kepemilikan PT Global Network Infrastructure (GNI), Anak Perusahaan, pada SBP adalah sebesar 49%.

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

- c. Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan akta notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 125, Perusahaan dan PT Pradas Depok (PD) mendirikan PT Pradas Marga Persada (PMP) yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Pada tanggal 22 Februari 2005, Perusahaan telah melakukan setoran modal, sebesar Rp 96.000.000 atau kepemilikan sebesar 40%.
- d. Pada tanggal 6 Februari 2004, berdasarkan akta notaris Meidward Nainggolan, S.H., No. 4, Perusahaan, Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan PT Indecassociates Limited mendirikan PT Jasa Sarana (JS) yang bergerak di bidang pengelolaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya. Persentase kepemilikan Perusahaan pada JS adalah sebesar 15%.
- e. Pada tanggal 5 April 2005, PT Jasa Marga (Persero) (JM) dan JS mengadakan Perjanjian Kerjasama dalam Pengusahaan Jalan Tol Bogor Ring Road dalam Nota Kesepakatan No. 004/MOU-DIR/2005 dan No.03/DU/HK.02-JS/IV/05, dalam rangka mewujudkan kerjasama pengusahaan Jalan Tol Bogor Ring Road, JM akan menempatkan penyertaannya lebih besar atau sama dengan 51%.

7. Piutang tidak lancar lainnya

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Akun ini merupakan tagihan terhadap mantan Direktur PT Citra Margatama Surabaya, Anak Perusahaan (Bambang Soeroso) yang berasal dari penguasaan atas 3 lembar surat obligasi perusahaan senilai Rp 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah). Berdasarkan salinan resmi putusan perkara Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.1808/Pdt.B/2006/PN Jakarta Selatan tanggal 18 Juli 2007 disepakati bahwa pihak tertagih (Bambang Soeroso) akan menyerahkan kepada Perusahaan surat obligasi pengganti yang memiliki nilai yang sama selambat-lambatnya 90 hari kerja terhitung sejak ditandatanganinya kesepakatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, pihak tertagih belum menyerahkan obligasi pengganti tersebut.

8. Aktiva tetap

Aktiva tetap terdiri dari:

	2007			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan:</u>				
<u>Hak Pengelolaan Jalan Tol</u>				
Jalan dan jembatan	1.304.843.100.000	-	-	1.304.843.100.000
Sarana pelengkap jalan tol	27.337.500.000	-	-	27.337.500.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.136.413.780	-	-	7.136.413.780
	<u>1.339.317.013.780</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.339.317.013.780</u>

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

	2007			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	
<u>Aktiva Tetap Selain Hak Pengelolaan Jalan Tol</u>				
Tanah	13.436.500.000	-	-	13.436.500.000
Bangunan	27.890.319.998	6.000.000	-	27.896.319.998
Perlengkapan gedung dan jalan tol	3.829.905.474	2.472.606.393	-	6.302.511.867
Kendaraan dan alat berat	20.483.380.000	10.483.163.800	14.084.030.000	16.882.513.800
Mesin dan peralatan	31.300.118.267	2.532.022.939	-	33.832.141.206
Inventaris kantor	1.913.468.457	269.666.669	-	2.183.135.126
	<u>98.853.692.196</u>	<u>15.763.459.801</u>	<u>14.084.030.000</u>	<u>100.533.121.997</u>
Proyek Dalam Pelaksanaan	516.130.598.629	779.178.523.768	1.346.101.782	1.293.963.020.615
Jumlah Biaya Perolehan	<u>1.954.301.304.605</u>	<u>794.941.983.569</u>	<u>15.430.131.782</u>	<u>2.733.813.156.392</u>
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				
<u>Hak Pengelolaan Jalan Tol</u>				
Jalan dan jembatan	187.671.867.968	61.214.861.484	-	248.886.729.452

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Sarana pelengkap jalan tol	3.931.885.000	1.282.500.000	-	5.214.385.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	1.026.410.122	334.794.720	-	1.361.204.842
	<u>192.630.163.090</u>	<u>62.832.156.204</u>	<u>-</u>	<u>255.462.319.294</u>
<b>Aktiva Tetap Selain Hak Pengelolaan Jalan Tol</b>				
Tanah	2.015.475.000	671.825.000	-	2.687.300.000
Bangunan	4.178.911.687	1.394.423.706	-	5.573.335.393
Perlengkapan gedung dan jalan tol	806.306.306	899.516.397	-	1.705.822.703
Kendaraan dan alat berat	11.286.591.993	2.364.333.779	9.902.992.512	3.747.933.260
Mesin dan peralatan	21.164.560.948	7.328.932.782	-	28.493.493.730
Inventaris kantor	1.190.466.255	261.089.459	-	1.451.555.714
	<u>40.642.312.189</u>	<u>12.920.121.123</u>	<u>9.902.992.512</u>	<u>43.659.440.800</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>233.272.475.279</u>	<u>75.752.277.327</u>	<u>9.902.992.512</u>	<u>299.121.760.094</u>
Nilai Buku	<u>1.721.028.829.326</u>			<u>2.434.691.396.298</u>

2006

	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
<b>Biaya Perolehan:</b>				
<b>Hak Pengelolaan Jalan Tol</b>				
Jalan dan jembatan	1.304.843.100.000	-	-	1.304.843.100.000
Sarana pelengkap jalan tol	27.337.500.000	-	-	27.337.500.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.136.413.780	-	-	7.136.413.780
	<u>1.339.317.013.780</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.339.317.013.780</u>

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

2006

	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
<b>Aktiva Tetap Selain Hak Pengelolaan Jalan Tol</b>				
Tanah	13.436.500.000	-	-	13.436.500.000
Bangunan	27.890.319.998	-	-	27.890.319.998
Perlengkapan gedung dan jalan tol	1.994.880.944	1.835.024.530	-	3.829.905.474
Kendaraan dan alat berat	19.243.880.000	1.509.500.000	270.000.000	20.483.380.000
Mesin dan peralatan	27.973.560.382	3.326.557.885	-	31.300.118.267
Inventaris kantor	1.670.847.167	242.621.290	-	1.913.468.457
	<u>92.209.988.491</u>	<u>6.913.703.705</u>	<u>270.000.000</u>	<u>98.853.692.196</u>
Proyek Dalam Pelaksanaan	<u>178.822.874.436</u>	<u>337.307.724.193</u>	<u>-</u>	<u>516.130.598.629</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>1.610.349.876.707</u>	<u>344.221.427.898</u>	<u>270.000.000</u>	<u>1.954.301.304.605</u>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
<b>Hak Pengelolaan Jalan Tol</b>				
Jalan dan jembatan	126.457.016.481	61.214.851.487	-	187.671.867.968

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Sarana pelengkap jalan tol	2.649.375.000	1.282.510.000	-	3.931.885.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	691.615.408	334.794.714	-	1.026.410.122
	<u>129.798.006.889</u>	<u>62.832.156.201</u>	-	<u>192.630.163.090</u>
<b>Aktiva Tetap Selain Hak Pengelolaan Jalan Tol</b>				
Tanah	1.343.650.000	671.825.000	-	2.015.475.000
Bangunan	2.784.395.687	1.394.516.000	-	4.178.911.687
Perlengkapan gedung dan jalan tol	299.967.251	506.339.055	-	806.306.306
Kendaraan dan alat berat	6.929.282.511	4.526.059.482	168.750.000	11.286.591.993
Mesin dan peralatan	14.052.584.202	7.111.976.746	-	21.164.560.948
Inventaris kantor	904.897.914	285.568.341	-	1.190.466.255
	<u>26.314.777.565</u>	<u>14.496.284.624</u>	<u>168.750.000</u>	<u>40.642.312.189</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>156.112.784.454</u>	<u>77.328.440.825</u>	<u>168.750.000</u>	<u>233.272.475.279</u>
Nilai Buku	<u>1.454.237.092.253</u>			<u>1.721.028.829.326</u>

Pengurangan aktiva tetap (kendaraan) merupakan penyerahan kendaraan Perusahaan kepada mantan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Beban jasa tol (Catatan C23)	70.039.353.453	69.386.125.061
Beban umum dan administrasi (Catatan C23)	5.712.923.874	7.773.565.764
	<u>75.752.277.327</u>	<u>77.159.690.825</u>

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, tingkat persentase penyelesaian Proyek Surabaya terhadap estimasi nilai keseluruhan proyek adalah sebesar  $\pm 97,04\%$ . Sampai dengan 31 Desember 2007, proses pengadaan tanah telah mencapai  $\pm 98,54\%$  atau sekitar 87,5 Ha. Proyek ini direncanakan mulai beroperasi pada bulan April 2008. Penambahan proyek dalam pelaksanaan selama tahun 2007 sebesar Rp 730.870.131.142.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, dan PT Citra International Underwriters dengan nilai pertanggungan Rp 795.000.000.000.

Dalam rangka kuasi-reorganisasi tanggal 31 Desember 2003. Perusahaan telah menugaskan PT Seruling Bambu Kuning (SBK), Perusahaan jasa penilai terdaftar, untuk melakukan penilaian (revaluasi) aktiva tetap Perusahaan dengan menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Perusahaan juga memutuskan untuk menghapusbukkan proyek dalam pelaksanaan tertentu yang telah dikapitalisasikan sebelumnya dengan nilai Rp 341.041.002.007.

Berdasarkan Laporan Penilaian SBK No. 027/SBK/LP/XII/2004 tanggal 17 Mei 2004, nilai pasar aktiva tetap berikut kenaikan nilainya tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Aktiva Tetap	Nilai Pasar	Nilai Buku	Kenaikan Nilai
--------------	-------------	------------	----------------

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Hak pengelolaan jalan tol	1.339.317.013.780	767.586.147.212	571.730.866.568
Aktiva tetap selain hak pengelolaan Jalan tol	<u>82.656.186.219</u>	<u>62.537.340.992</u>	<u>20.118.845.227</u>
	<u>1.421.973.199.999</u>	<u>830.123.488.204</u>	<u>591.849.711.795</u>

Pada tanggal 24 Juni 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan penilaian kembali aktiva tetap hak pengelolaan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 tentang "Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan". Nilai pasar aktiva tetap hak pengelolaan jalan tol setelah penilaian kembali berdasarkan keputusan tersebut adalah sebesar Rp 1.339.317.013.780.

9. Beban tanggungan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Biaya pengerasan jalan	44.861.519.728	29.948.707.727
Biaya sambungan gelagar	36.358.999.412	27.775.553.419
Biaya penanganan pasca kebakaran	19.747.287.846	-
Hak atas tanah	1.628.477.000	1.628.477.000
	<u>102.596.283.986</u>	<u>59.352.738.146</u>
Akumulasi amortisasi	<u>(43.995.836.699)</u>	<u>(28.031.819.438)</u>
	<u>58.600.447.287</u>	<u>31.320.918.708</u>

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Amortisasi beban tanggungan pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 15.964.017.261 dan Rp 10.156.893.931.

Biaya penanganan pasca kebakaran merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka penertiban kolong tol sesuai Berita Acara Kesepakatan Biaya Penertiban Kolong Tol antara Perusahaan, Departemen Pekerjaan Umum dan Pemerintah DKI Jakarta Utara tanggal 12 September 2007 dan biaya perbaikan konstruksi segmen jalan tol yang terbakar. Jumlah biaya penanganan pasca kebakaran sebesar Rp 19.747.287.846 pada tahun 2007, merupakan bagian dari seluruh biaya yang telah dan masih akan dikeluarkan untuk penanganan pasca kebakaran, oleh karena itu biaya sebesar Rp 19.747.287.846 ini belum diamortisasi, menunggu selesainya seluruh proses penanganan tersebut, dan upaya untuk memperoleh kompensasi dari Pemerintah berupa tambahan konsesi hak pengusahaan jalan tol masih berlangsung (Catatan 29e).

10. Aktiva tidak lancar lainnya

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Deposito berjangka yang ditempatkan pada:		
PT Bank Yama (bank beku kegiatan usaha)	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda (bank dalam likuidasi)	32.245.900.000	32.245.900.000
Deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.483.950.000	15.483.950.000

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Tanah PT Citra Margatama Surabaya yang batal untuk jalan tol	5.601.202.095	5.601.202.094
Uang jaminan	114.672.200	32.373.800
Wesel tagih pada PT CTPI	-	1.933.750.000
	<u>130.945.724.295</u>	<u>132.797.175.894</u>
Penyisihan kemungkinan kerugian	<u>(109.745.900.000)</u>	<u>(111.679.650.000)</u>
	<u>21.199.824.295</u>	<u>21.117.525.894</u>

Mutasi penyisihan kemungkinan kerugian atas aktiva tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Saldo awal tahun	111.679.650.000	114.994.650.000
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian	<u>(1.933.750.000)</u>	<u>(3.315.000.000)</u>
Saldo akhir tahun	<u>109.745.900.000</u>	<u>111.679.650.000</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kemungkinan kerugian atas aktiva tidak lancar lainnya yang dibentuk telah memadai.

a. Deposito berjangka pada PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada BPPN, Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan, berupa:
  - Deposito berjangka dan bunganya masing-masing sebesar Rp 77.500.000.000 dan Rp 1.343.577.534.
  - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan, terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pada tanggal 4 November 2004 dan 5 November 2004, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas hasil Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 1 Juni 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut melalui Surat Keputusan No. 128/PDT/2005/PT.DKI.

Pada tanggal 26 Januari 2006, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan R.I telah mengajukan kasasi atas hasil Keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung. Dan pada tanggal 23 November 2006 Mahkamah Agung R.I telah menetapkan Surat Keputusan no.1616K/Pdt/2006 tentang penolakan kasasi yang diajukan tersebut.

Pada tanggal 23 Juli 2007, BPPN mengajukan Peninjauan Kembali terhadap keputusan Mahkamah Agung no.1616K/Pdt/2006, tanggal 23 Nopember 2007. Dan tanggal 3 September 2007, Perusahaan mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BPPN tersebut.

Sampai dengan 31 Desember 2007, kasus tersebut masih dalam proses atau tahap Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung R.I.

b. Deposito berjangka pada PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi PT Bank Andromeda (BA) adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Pada tahun 2004, Perusahaan telah menerima pembayaran dari BA sebesar Rp 368.500.000.

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

c. Wesel tagih kepada PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI)

Wesel tagih kepada CTPI mempunyai nilai nominal Rp 20.000.000.000 dengan tingkat bunga 25% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 1999.

Pelunasan wesel tagih tersebut telah beberapa kali dijadwalkan kembali, yang terakhir pada tanggal 28 Juli 2004, dan disepakati bahwa CTPI akan melakukan pembayaran atas sisa hutang wesel tagih sebesar Rp 11.700.000.000 tersebut dengan cara sebagai berikut:

- 1) Sebesar Rp 1.000.000.000 dibayarkan pada saat perjanjian ditandatangani.
- 2) Sebesar Rp 755.000.000 dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 6 Agustus 2004.
- 3) Sisa hutang pokok sebesar Rp 9.945.000.000 dibayar melalui angsuran bulanan sebesar Rp 276.250.000 selama 3 tahun.

Hutang pokok sebesar Rp 11.700.000.000 tersebut tidak dikenakan bunga sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Pada tahun 2007 dan 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dan angsuran pelunasan wesel tagih CTPI masing-masing sebesar Rp 1.933.750.000 dan Rp 3.315.000.000.

Pada bulan Juli 2007 wesel tagih CTPI telah dilunasi.

d. Deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka sebesar Rp 15.483.950.000 merupakan deposito berjangka PT Citra Waspputowa (Anak Perusahaan) yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Depok-Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga 6,75% per tahun.

e. Tanah

Tanah ini dimiliki oleh CMS, Anak Perusahaan, sehubungan dengan rencana pembangunan stage II dan III Proyek Surabaya, yang semula akan dikerjakan oleh CMS. Mengingat pembangunan stage II dan III ditunda pelaksanaannya dan dikeluarkan dari lingkup pengusahaan jalan tol yang menjadi kewajiban CMS, maka tanah yang telah dibebaskan tersebut yang sebelumnya dicatat dalam akun Proyek Dalam Pelaksanaan (Catatan C8), telah direklasifikasikan sebagai "Aktiva Tidak Lancar Lainnya".

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

11. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

	2007	2006
Koperasi Citra Marga (KCM)	7.529.367.926	9.259.424.487
Pinjaman kepada karyawan Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)	1.725.405.056	3.851.807.994
Lain-lain	456.793.593	456.793.593
	-	29.750.000
	<u>9.711.566.575</u>	<u>13.597.776.074</u>
Akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu	(456.793.593)	(456.793.593)
Piutang Bersih	<u>9.254.772.982</u>	<u>13.140.982.481</u>
Hutang kepada pemegang saham		
Perusahaan	1.223.000.000	1.223.000.000
PT Citra Waspphutowa	2.370.411.284	2.795.271.118
	<u>3.593.411.284</u>	<u>4.018.271.118</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dibentuk telah memadai dan persentase masing-masing piutang tersebut tidak signifikan (dibawah 1%) terhadap jumlah aktiva perusahaan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Penjelasan atas tiap-tiap akun diatas adalah sebagai berikut:

a. Piutang kepada Koperasi Citra Marga (KCM)

Rincian piutang ini adalah sebagai berikut:

	2007	2006
- Pinjaman untuk program perumahan karyawan, tanpa bunga	7.690.332.108	7.690.332.108
- Pinjaman untuk usaha simpan pinjam, bunga 3,5 % per tahun	1.000.000.000	1.000.000.000
- Piutang saham	725.379.565	725.379.565
- Piutang atas pemanfaatan lahan untuk penempatan reklame	361.939.231	361.939.231
- Bunga pinjaman	51.979.067	51.979.067
	<u>9.829.629.971</u>	<u>9.829.629.971</u>
- Pembayaran:		
▪ Potongan atas pembayaran dividen	(126.369.872)	(70.205.484)
▪ Angsuran hutang perumahan	<u>(2.173.892.173)</u>	<u>(500.000.000)</u>
Sisa pinjaman per 31 Desember 2007	<u>7.529.367.926</u>	<u>9.259.424.487</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang kepada KCM dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan atas piutang ini.

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

b. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan tanpa dikenakan bunga dan pengembaliannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan (Catatan C4).

c. Piutang CMMTC dan Perusahaan asosiasi

Jumlah piutang dari CMMTC dan Perusahaan asosiasi, merupakan piutang yang timbul dari perjanjian untuk jasa manajemen dan pengembalian biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

d. Hutang kepada pemegang saham dan mantan pemegang saham

Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Duniajaya, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham atau setara sebesar Rp 1.223.000.000 kepada 25 koperasi dari seluruh Indonesia, termasuk kepada KCM sebanyak 498.200 saham atau setara sebesar Rp 498.200.000. Pengalihan saham tersebut dilakukan melalui pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dimana pinjaman ini berasal dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara memotong sebesar 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh koperasi.

12. Biaya masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari:

2007	2006
------	------

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Hutang retensi dan pemeliharaan (Catatan C28i,j, k, l,m)	5.984.873.502	3.966.746.619
Biaya bunga	3.061.972.222	2.671.561.306
Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan	939.000.000	4.373.824.358
Dana talangan untuk uang kembalian	390.000.000	390.000.000
Hutang sewa guna usaha	355.337.366	302.625.003
Hutang Lain-lain	648.795.483	271.377.637
	<u>11.379.978.573</u>	<u>11.976.134.923</u>

13. Hutang pajak

a. Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pajak penghasilan:		
Badan Pasal 25	6.593.680.289	13.879.363.099
Dipindahkan	6.593.680.289	13.879.363.099

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan) :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pindahan	6.593.680.289	13.879.363.099
Beban gaji karyawan ( Pasal 21 )	3.570.408.355	2.257.568.883
Sewa dan jasa lainnya ( Pasal 23 dan 26 )	849.811.224	1.152.404.760
PPH ( Pasal 4 (2) )	272.001.346	-
Pajak pertambahan nilai	26.060.558	447.489.428
Beban tantiem ( Pasal 21 )	-	842.187.500
	<u>11.311.961.772</u>	<u>18.579.013.670</u>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan		
Laba rugi konsolidasi	175.220.242.801	171.423.771.627
Laba (Rugi) Anak Perusahaan sebelum beban		
Pajak penghasilan	<u>(4.103.646.696)</u>	<u>7.178.570.660</u>
Laba komersial Perusahaan sebelum pajak penghasilan	171.116.596.105	178.602.342.287
Koreksi Perbedaan Permanen:		
Representasi, iuran dan sumbangan	6.396.937.705	11.125.605.078
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	4.541.059.268	4.784.455.066
Biaya pengembangan usaha	6.444.259.343	1.681.338.412

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Biaya kendaraan	1.676.716.055	1.942.923.393
Beban transportasi	502.536.580	1.219.755.750
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.032.596.669)	(10.449.991.558)
Koreksi pajak dan denda	-	2.092.234
Pajak atas tantiem	-	842.187.500
Lain-lain	1.153.916.993	(2.060.870.447)
	<u>18.682.829.275</u>	<u>9.087.495.428</u>

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Koreksi Beda Waktu:		
Pesangon dan pensiun	2.441.295.434	-
Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	1.101.378.102	2.491.831.000
Amortisasi diskonto obligasi	695.503.316	-
Biaya penyusutan aktiva tetap	81.044.121	1.128.152.167
Amortisasi beban tangguhan	(3.771.691.683)	(4.355.595.199)
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian (Catatan 10 c)	(1.933.750.000)	(3.315.000.000)
Pendapatan sewa diterima dimuka	(848.988.333)	(840.000.000)
Penghapusan piutang hubungan istimewa	-	456.793.593
Purna tugas direksi dan komisaris	-	3.960.982.757
	<u>(2.235.209.043)</u>	<u>(472.835.682)</u>
Taksiran Laba Fiskal	<u>187.564.216.337</u>	<u>187.217.002.033</u>

Perhitungan beban pajak kini dan taksiran hutang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Taksiran Laba Fiskal (dibulatkan)	<u>187.564.216.000</u>	<u>187.217.002.000</u>
Beban pajak penghasilan – Perusahaan	56.251.764.901	56.132.968.384
Pajak penghasilan dibayar dimuka -pasal 25	<u>49.658.084.612</u>	<u>42.253.605.285</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan - pasal 25	<u>6.593.680.289</u>	<u>13.879.363.099</u>

- c. Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dengan menggunakan tarif pajak maksimum 30% adalah sebagai berikut:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

	2007	2006
Laba komersial Perusahaan sebelum pajak penghasilan	51.334.978.831	53.580.702.686
Koreksi perbedaan permanen:		
Representasi, iuran dan sumbangan	1.919.081.312	3.337.681.523
Biaya pengembangan usaha	1.933.277.803	504.401.523
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.362.317.780	1.435.336.520
Biaya kendaraan	503.014.817	582.877.018
Beban transportasi	150.760.974	365.926.725
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(609.779.001)	(3.134.997.467)
Koreksi pajak dan denda	-	627.670
Pajak atas tantiem	-	252.656.250
Lain-lain	346.175.098	(618.261.134)
	<u>5.604.848.783</u>	<u>2.726.248.628</u>
Koreksi beda waktu:		
Pesangon dan pensiun	732.388.630	-
Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	330.413.431	747.549.300
Amortisasi diskonto obligasi	208.650.995	-
Biaya penyusutan aktiva tetap	24.313.236	338.445.650
Amortisasi beban tanggungan	(1.131.507.505)	(1.306.678.560)
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian (Catatan 10 c)	(580.125.000)	(994.500.000)
Pendapatan sewa diterima dimuka	(254.696.500)	252.000.000
Penghapusan piutang hubungan istimewa	-	137.038.078
Purna tugas direksi dan komisaris	-	1.188.294.827
	<u>(670.562.713)</u>	<u>(141.850.705)</u>
Selisih taksiran perhitungan pajak dengan aktual	(17.500.000)	(17.500.000)
Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan (Perusahaan)	56.251.764.901	56.132.968.465

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan Anak Perusahaan	-	2.132.145
	<u>56.251.764.901</u>	<u>56.135.100.610</u>
Manfaat pajak tangguhan – bersih	179.603.934	740.583.556
Manfaat pajak tangguhan Anak Perusahaan – bersih	<u>1.176.387.379</u>	<u>5.981.576.339</u>
Jumlah manfaat pajak tangguhan – bersih	<u>1.355.991.313</u>	<u>6.722.159.895</u>

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

- d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan:		
Imbalan kerja karyawan	6.949.872.940	4.160.695.800
Pendapatan sewa diterima dimuka	5.715.253.031	1.219.099.664
Amortisasi beban tangguhan	5.359.018.046	1.789.509.935
Penyisihan kemungkinan kerugian aktiva tidak lancar lainnya	(3.780.673.612)	1.597.617.385
Penyusutan aktiva tetap	(4.986.959.470)	496.457.847
Biaya purna tugas direksi dan komisaris	-	1.546.476.077
	<u>9.256.510.935</u>	<u>10.809.856.708</u>
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aktiva tetap	-	338.445.650
Amortisasi diskonto obligasi	87.825.497	1.306.678.560
	<u>87.825.497</u>	<u>1.645.124.210</u>
Aktiva pajak tangguhan Perusahaan – bersih	<u>9.344.336.432</u>	<u>9.164.732.498</u>
Anak Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan akumulasi rugi dan amortisasi biaya dibayar dimuka	7.141.648.004	5.993.906.459
Kewajiban pajak tangguhan - aktiva tetap	-	(28.645.834)
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan – Anak Perusahaan – bersih	<u>7.141.648.004</u>	<u>5.965.260.625</u>

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Aktiva pajak tangguhan – bersih	<u>16.485.984.436</u>	<u>15.129.993.123</u>
---------------------------------	-----------------------	-----------------------

14. Hutang kontraktor

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Utama Karya	9.123.683.503	48.029.976.959
PT Citra Cahaya Trimanunggal	2.425.486.385	-
PT Pearl Rubber Mandiri	1.782.975.944	-
PT Bangun Primatama Sedaya	1.766.244.960	-
PT Pilarindo Jasatama Persadaraya	1.516.960.687	-
PT Marga Maju Mapan	1.034.483.560	-
Dipindahkan	<u>17.649.835.039</u>	<u>48.029.976.959</u>

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Hutang Kontraktor (lanjutan):

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pindahan	17.649.835.039	48.029.976.959
CV Sawunggaling	650.058.480	-
PT Fesamas Utama Jaya Abadi	619.290.672	-
Citra Data Purna Kharisma	588.500.000	-
PT Module Intracs Yasatama	552.387.979	-
PT Sarana Margabhakti Utama	545.372.163	-
PT Virama Karya	518.804.634	4.008.299.585
PT Wijaya Karya	-	11.065.103.400
PT Waskita Karya	-	38.719.388.799
Hutang Lain-lain	6.194.184.364	5.045.261.350
	<u>27.318.433.331</u>	<u>106.868.030.093</u>

15. Hutang pembelian tanah

Hutang ini merupakan hutang pembelian tanah untuk proyek jalan tol oleh PT Citra Margatama Surabaya, Anak Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pelaksana Operasional Pengadaan tanah – Departemen Pekerjaan Umum	4.563.330.625	13.433.172.625
Hutang kepada pihak ketiga	-	1.550.800.000
	<u>4.563.330.625</u>	<u>14.983.972.625</u>

16. Hutang obligasi

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Rincian hutang obligasi yang masih beredar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Hutang pokok:		
Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	306.000.000.000	306.000.000.000
Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap	-	43.330.721.787
Diskonto atas hutang pokok Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	<u>(3.623.019.867)</u>	<u>(5.965.033.115)</u>
Dipindahkan	<u>302.376.980.133</u>	<u>343.365.688.672</u>

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Hutang Obligasi (lanjutan) :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pindahan	302.376.980.133	343.365.688.672
Dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	106.000.000.000	-
Dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap	-	43.330.721.787
Diskonto atas hutang pokok Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	<u>(2.342.013.248)</u>	<u>(2.342.013.248)</u>
Bagian jangka pendek – Bersih	<u>103.657.986.752</u>	<u>40.988.708.539</u>
Bagian jangka panjang – Bersih	<u>198.718.993.381</u>	<u>302.376.980.133</u>

- a. Pada tanggal 30 Mei 2005, Perusahaan telah menerbitkan “Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap” (Obligasi III), dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 306.000.000.000 dan bunga akan dibayar empat kali dalam satu tahun, yaitu setiap tanggal 8 Maret, 8 Juni, 8 September dan 8 Desember. Rincian Obligasi III adalah sebagai berikut:

<u>Seri</u>	<u>Tingkat Bunga (%)</u>	<u>Jangka Waktu (tahun)</u>	<u>Jumlah Pokok</u>
A	12,50	3	106.000.000.000
B	12,75	4	100.000.000.000
C	13,00	5	100.000.000.000
			306.000.000.000
		Sisa Diskonto	<u>(3.623.019.867)</u>
			<u>302.376.980.133</u>

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Penerbitan obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 6 tanggal 17 Maret 2005 dan telah diperbaharui dengan Akta No. 14 dan No. 6, yang masing-masing bertanggal 29 April 2005 dan 12 Mei 2005, antara Perusahaan dan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

- b. Pada tanggal 19 Februari 1997, Perusahaan menerbitkan “Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap” (Obligasi II), dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 275.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2004, dengan tingkat bunga sebesar 16% per tahun yang dibayar empat kali dalam satu tahun yaitu setiap tanggal 5 Maret, 5 Juni, 5 September dan 5 Desember. Rincian dari Obligasi II adalah sebagai berikut:

Denominasi	Jumlah (lembar)	Nomor Seri	Nilai
50.000.000	300	CMNP110001 – CMNP110300	15.000.000.000
100.000.000	300	CMNP110301 - CMNP110600	30.000.000.000
500.000.000	200	CMNP110601 - CMNP110800	100.000.000.000
1.000.000.000	130	CMNP110801 - CMNP110930	130.000.000.000
	<u>930</u>		<u>275.000.000.000</u>

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2003, berdasarkan Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, para pemegang obligasi menyetujui beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- 1) Selama jangka waktu perpanjangan Obligasi II, bunga dibayarkan setiap tanggal 20 Maret, 20 Juni, 20 September dan 20 Desember.
- 2) Dalam tahun 2003 PT CMNP Tbk telah melakukan restrukturisasi pinjaman obligasi nilai hutang pokok menjadi Rp 224.000.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun sembilan (9) bulan, dengan rincian sebagai berikut:

Tahun	Tingkat bunga (%)
2004	16,25
2005	16,25
2006	16
2007	16

Pinjaman obligasi tersebut dilunasi secara cicilan kwartalan untuk jangka waktu 45 bulan (tiga tahun ditambah 9 bulan).

- 3) Perusahaan wajib membuka rekening penampungan berupa rekening giro untuk rekening pembayaran hutang obligasi dan rekening percepatan pengembalian hutang pokok obligasi dan hasil prorata dari 75% realisasi penerimaan aktiva macet.
- 4) Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan pembatasan, antara lain sebagai berikut:
  - Tidak akan memberikan pinjaman kepada semua pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah setara dengan atau lebih dari Rp 35.000.000.000.
  - Menjaga beberapa rasio keuangan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Rangkuman atas saldo hutang pinjaman obligasi II per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal	224.000.000.000	224.000.000.000
Pelunasan awal	(22.400.000.000)	(22.400.000.000)
Jumlah pelunasan sampai dengan 31 Desember	(201.600.000.000)	(158.269.278.213)
Saldo akhir	-	43.330.721.787

Obligasi II dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari secara *pari passu* tanpa hak preferen dengan kreditur-kreditur lain, kecuali kreditur-kreditur yang secara khusus mempunyai agunan atas kekayaan Perusahaan.

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban antara lain mempertahankan rasio keuangan tertentu, dan memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat atas setiap pembagian dividen, perubahan anggaran dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Pemegang Saham.

Dalam hal Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan pembatasan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian hutang obligasi, maka pemegang obligasi berhak untuk menyatakan hal tersebut sebagai cidera janji (*default*) dan meminta pembayaran segera atas setiap jumlah yang terhutang. Pemberitahuan oleh wali amanat atas keadaan cidera janji dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO). RUPO baru dapat diselenggarakan antara lain apabila dimintakan secara tertulis oleh pemegang obligasi yang mewakili sedikitnya 20% dari jumlah pokok obligasi.

Pada tanggal 14 Juni 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh Obligasi CMNP II.

17. Hutang kepada pemegang saham dan mantan pemegang saham

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2007	2006
PT Citra Waspputowa, Anak Perusahaan	2.370.411.284	2.795.271.118
Perusahaan	1.223.000.000	1.223.000.000
	3.593.411.284	4.018.271.118

18. Pendapatan sewa diterima dimuka

Akun ini merupakan pendapatan sewa tempat untuk iklan berbagai Perusahaan per 31 Desember 2007 dan 2006 dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2007	Bagian yang jatuh tempo	
	Sampai dengan	Lebih dari

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	1 tahun	1 tahun
Citi Champion (Citi Con)	840.000.000	1.610.000.000
PT Level Delapan Utama	382.550.000	22.233.333
PT Jaya Adhi Media	192.000.000	128.000.000
PT Trimitra Media Advertising	74.666.667	-
CV Fan Finishing	27.900.000	4.650.000
PT Saji Media Pratama	18.000.000	-
PT Billy Sinar Pratama	14.400.000	-
PT Guntur Madu Utama	11.685.333	-
PT Lansari Putri Kreasindo	11.400.000	-
PT Tri Venus Abadi	10.500.000	-
PT Anugrah Kharisma Sejahtera	9.720.000	4.050.000
	<u>1.592.822.000</u>	<u>1.768.933.333</u>

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Pendapatan sewa diterima dimuka (lanjutan):

Tahun 2006

	Bagian yang jatuh tempo	
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun
Citi Champion (Citi Con)	840.000.000	2.450.000.000
PT Level Delapan Utama	63.924.997	-
PT Platinum Imajikreasi	7.875.000	-
PT Guntur Madu Utama	4.400.000	-
	<u>916.199.997</u>	<u>2.450.000.000</u>

19. Hutang bank

	2007	2006
PT Citra Margatama Surabaya		
PT Bank Central Asia Tbk	399.261.836.604	-
PT Bank Mega Tbk	426.403.853.509	-
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk Perusahaan	-	124.600.009.784
PT Bank Central Asia Tbk	<u>90.000.000.000</u>	-
	<u>915.665.690.113</u>	<u>124.600.009.784</u>

a. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada CMS, Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kredit Investasi Pokok dengan nilai maksimum sebesar Rp 390.105.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2013, termasuk tenggang waktu 2 tahun 3 bulan, yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda, Surabaya sepanjang

12,8 km. Kredit Investasi Pokok memiliki tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun yang dibayar setiap bulan.

- 2) Kredit Investasi *Interest During Construction* dengan nilai maksimum sebesar Rp 32.261.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2013, termasuk tenggang waktu 2 tahun 3 bulan, yang akan digunakan untuk menampung bunga atas Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi sebesar 70% dari kewajiban bunga yang timbul, sedangkan 30% dari kewajiban bunga yang timbul setiap bulannya wajib dibayar tunai.

Besarnya *commitment fee* adalah sebesar 0,5% dari maksimum kredit dan denda atas kelalaian membayar hutang adalah sebesar 5% pertahun.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain berupa:

- Semua harta kekayaan CMS, Anak Perusahaan, baik bergerak maupun tidak bergerak.
- Pendapatan tol atas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda Surabaya, yang diproyeksikan minimal sebesar Rp 543.209.000.000.

#### C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Adapun syarat-syarat penarikan kredit tersebut di atas adalah :

- 1) Pengikatan barang- barang jaminan telah dilakukan dan telah dibuatkan akta notarisnya.
- 2) Penyelesaian perjanjian jual beli tanah yang telah dibebaskan sehubungan dengan proyek pembangunan jalan tol yang dibuat dihadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) setempat serta laporan dari konsultan independen.
- 3) Surat jaminan dari JM selaku pemegang saham CMS, anak perusahaan.
- 4) Surat persetujuan dari JM yang menyatakan seluruh pendapatan Tol Simpang Susun- Juanda disalurkan melalui rekening penampungan (*escrow account*) sampai dengan fasilitas kredit ini dinyatakan lunas.

Pada tanggal 3 Januari 2005, BNI telah menyetujui perubahan syarat penarikan kredit, antara lain, para pemegang saham CMS, Anak Perusahaan, menyerahkan pernyataan kesanggupan untuk memenuhi setoran modalnya.

Pada tanggal 3 Juli 2007, hutang CMS, Anak Perusahaan, kepada BNI telah dilunasi melalui fasilitas kredit PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk karena seluruh pinjaman kepada BNI telah diambil alih (take over) oleh PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

#### b. Bank Mega Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 21 Juni 2007, CMS, Anak Perusahaan, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mega Tbk dengan jumlah tidak melebihi dari Rp 440.000.000.000 yang terbagi atas:

1. Fasilitas term loan sebesar Rp 400.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2017. Kredit Investasi Pokok mempunyai tingkat bunga sebesar 12,25% per tahun yang dibayar setiap bulan.

2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*/ Term Loan 2 sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 9 tahun yang akan jatuh tempo pada 21 Juni 2016. Fasilitas IDC memiliki tingkat bunga sebesar 12,25% per tahun yang dibayar setiap bulan.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain berupa :

Pendapatan dari operasional Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya selama masa konsesi dan setiap perpanjangannya serta semua dan setiap hak, wewenang, tagihan- tagihan serta klaim yang sekarang telah dan atau dikemudian hari akan dimiliki.

Adapun tujuan penarikan kredit tersebut di atas, antara lain untuk pembiayaan pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru- Bandara Juanda Surabaya secara *club deal* termasuk *take over* sebagian fasilitas kredit dari BNI.

c. Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 22 juni 2007, CMS, Anak Perusahaan, mendapatkan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah tidak melebihi dari Rp 440.000.000.000,- yang terbagi atas:

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

1. Kredit Investasi 1 sebesar Rp 400.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017.
2. Kredit Investasi 2 sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 9 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2016.

Pokok Kredit Investasi 1 dan 2 memiliki tingkat bunga prime interest rate yang akan ditentukan oleh pihak bank dari waktu ke waktu dikurangi dengan 1,25% dibayar setiap tanggal 25 di bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain berupa :

- a. Hak Konsesi (penguasaan Jalan Tol) proyek yang merupakan agunan pari passu dengan Bank Mega.
- b. Tagihan atas pendapatan tol atas Jalan Tol Simpang Susun Waru – Juanda Surabaya, yang merupakan agunan pari passu dengan Bank Mega.
- c. Tagihan atas pendapatan ganti rugi dari Pemerintah.
- d. Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi yang diterima CMS, Anak Perusahaan dari pihak lain (kontraktor).
- e. Rekening Penampungan dan rekening operasional.

Adapun tujuan penarikan kredit tersebut di atas, antara lain untuk pembiayaan pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya termasuk *take over* sebagian fasilitas kredit dari BNI dan membayar bunga fasilitas kredit Investasi selama masa konstruksi proyek (*Interest During Construction* atau IDC).

Pada tanggal 4 April 2007, Bank BCA telah memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 150.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 3 % diatas Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu 3 bulan. Fasilitas ini akan digunakan untuk ekspansi usaha dalam bentuk penyertaan di Anak Perusahaan (PT. Citra Waspphutowa & PT. Citra Margatama Surabaya).

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Jadwal pembayaran pokok akan dimulai pada tanggal 30 Mei 2008 dengan pembayaran cicilan pokok sebesar 34,6% dari jumlah fasilitas, pembayaran kedua pada tanggal 30 Mei 2009 sebesar 32,7% dan pembayaran ketiga pada tanggal 30 Mei 2010 sebesar 32,7%.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi dari Bank BCA ini adalah segala harta kekayaan Perusahaan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang baru akan ada dikemudian hari, tanpa hak preferensi, dengan ketentuan agunan tersebut mempunyai kedudukan setara.

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

20. Modal saham

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2007		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Bhakti Investama Tbk	357.351.000	17,87	178.675.500.000
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000
Ivan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000
PT Jasa Marga (Persero)	83.038.500	4,15	41.519.250.000
Koperasi-koperasi	4.894.400	0,24	2.447.200.000
PT Krakatau Steel (Persero)	3.500	0,00	1.750.000
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.347.492.100	67,38	673.746.050.000
	<u>2.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>1.000.000.000.000</u>
Pemegang Saham	31 Desember 2006		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Jasa Marga (Persero)	355.760.000	17,79	177.880.000.000
Heffernan International Limited, Singapore	144.053.920	7,20	72.026.960.000
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000
Ivan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000
Koperasi-koperasi	5.872.500	0,29	2.936.250.000
PT Krakatau Steel (Persero)	3.500	0,00	1.750.000

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	<u>1.287.089.580</u>	<u>64,36</u>	<u>643.544.790.000</u>
	<u>2.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>1.000.000.000.000</u>

Dalam bulan Desember 2006 PT Jasa Marga telah melaksanakan divestasi saham sebanyak 271.186.000 saham (13,56%) dan transfer kepemilikan (*settlement*) terealisasi pada tanggal 5 Januari 2007.

Semua saham Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

21. Dividen tunai dan peruntukan laba yang ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 19 Juni 2006, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2005 yang telah diaktakan oleh notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H No.12 tanggal 19 Juni 2006, diputuskan antara lain, menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2005 sebesar Rp 81.023.757.923, sebagai berikut :

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Keterangan	Jumlah
Ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 61 Undang-undang No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 24 Anggaran Dasar perseroan	20.000.000.000
Dibagikan sebagai dividen tunai	25.000.000.000
Dibagikan sebagai tantiem direksi dan komisaris	2.430.000.000
Sisanya akan ditempatkan sebagai laba ditahan Perusahaan	<u>33.593.757.923</u>
	<u>81.023.757.923</u>

Pada tanggal 27 Juni 2007, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2006 yang telah diaktakan oleh notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H. M.H No. 24 tanggal 27 Juni 2007 diputuskan antara lain, menyetujui penggunaan laba bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, yaitu sebesar Rp 121.521.698.324 sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah
Ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 24 Anggaran Dasar perseroan	3.300.000.000
Dibagikan sebagai dividen tunai	36.000.000.000
Dibagikan sebagai tantiem direksi dan komisaris serta 1 (satu) bulan gaji sebagai apresiasi karyawan	6.645.000.000
Sisanya akan ditempatkan sebagai laba ditahan Perusahaan	<u>75.576.698.324</u>
	<u>121.521.698.324</u>

22. Pendapatan tol

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Pendapatan ini merupakan pendapatan dari pemakaian jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta yaitu ruas Tomang – Cawang – Tanjung Priuk – Ancol Timur – Jembatan Tiga – Pluit – Grogol – Tomang. Pengoperasian terpadu ruas jalan tersebut dilakukan bekerja sama dengan PT Jasa Marga (Persero) dengan bagi hasil 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk PT Jasa Marga (Catatan 28c,d).

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

23. Beban Usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban jasa tol

	2007	2006
1) Beban pengumpulan tol :		
Penyusutan aktiva tetap	70.039.353.453	69.386.125.061
Gaji dan kesejahteraan karyawan	33.390.240.320	30.993.114.782
Pajak bumi dan bangunan	6.488.911.940	6.777.163.706
Sewa dan asuransi	1.950.334.271	1.706.250.750
Perbaikan dan pemeliharaan	1.473.046.378	1.408.585.516
Cetak dan jilid	1.147.434.500	1.358.121.730
Konsultan	469.080.000	469.816.366
Lain-lain	2.390.686.109	1.834.754.923
	<u>117.349.086.971</u>	<u>113.933.932.834</u>
2) Beban pelayanan dan pemeliharaan :		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.635.119.812	16.884.675.270
Amortisasi beban tangguhan	15.882.593.410	9.643.980.867
Perbaikan dan pemeliharaan	9.155.623.535	8.939.983.522
Sewa dan asuransi	3.053.037.160	2.125.992.217
Telepon, listrik dan air	2.657.694.154	2.681.494.300
Lain-lain	3.055.088.358	5.305.693.073
	<u>50.439.156.429</u>	<u>45.581.819.249</u>
Jumlah beban jasa tol	<u>167.788.243.400</u>	<u>159.515.752.083</u>

b. Beban umum dan administrasi

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Gaji dan kesejahteraan karyawan	65.785.358.999	60.501.266.197
Konsultan	11.414.575.139	9.924.906.196
Penyusutan aktiva tetap	5.712.923.874	7.773.565.764
Representasi	5.556.528.166	7.759.266.774
Administrasi	3.817.275.589	2.471.057.811
Perbaikan dan pemeliharaan	3.154.259.927	3.042.304.409
Telepon, listrik dan air	2.383.577.275	1.754.532.855
luran dan sumbangan	2.333.044.936	2.249.216.038
Perjalanan dinas	2.226.916.881	2.443.303.851
Sewa dan asuransi	1.877.726.173	1.120.435.038
Promosi dan publikasi	1.129.400.225	1.282.440.113
Dipindahkan	<u>105.391.587.184</u>	<u>100.322.295.046</u>

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pindahan	105.391.587.184	100.322.295.046
Rumah tangga	1.100.411.335	994.354.048
Partisipasi kendaraan karyawan	979.347.457	1.219.755.760
Lain-lain	<u>5.966.797.646</u>	<u>3.202.563.967</u>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>113.438.143.622</u>	<u>105.738.968.821</u>
Jumlah beban usaha	<u><u>281.226.387.022</u></u>	<u><u>265.254.720.904</u></u>

Sejak bulan Juli 2006, Perusahaan melakukan reorganisasi di Direktorat Operasi dan Pengembangan Usaha, yang semula terdiri dari 4 (empat) Divisi yaitu Divisi Pemeliharaan, Divisi Manajemen Pengumpulan Tol, Divisi Manajemen Lalu Lintas, dan Divisi Pengembangan Usaha menjadi 3 (tiga) Divisi yaitu Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan, Divisi Manajemen Pengumpulan Tol, dan Divisi Pengembangan dan Pengendalian Proyek.

24. Biaya pinjaman

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Bunga:		
Obligasi (Catatan C16)	40.980.155.983	52.426.012.728
Hutang bank (Catatan C19)	6.358.200.000	-
Wesel bayar	-	1.642.357.675
Amortisasi atas diskonto obligasi (Catatan C16)	2.342.013.252	2.342.013.254
	<u>49.680.369.236</u>	<u>56.410.383.657</u>

25. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diperoleh dari:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	2007	2006
Surat-surat berharga dan deposito berjangka (Catatan B3)	4.455.710.742	13.095.673.865
Rekening koran (Catatan B3)	899.821.195	524.381.137
	<u>5.355.531.937</u>	<u>13.620.055.002</u>

26. Laba (rugi) kurs – bersih

Laba (rugi) kurs - bersih terutama berasal dari penjabaran kas dan setara kas dalam dolar Amerika Serikat.

27. Bagian atas laba (rugi) perusahaan asosiasi

Jumlah ini merupakan bagian beban Perusahaan (49%) atas laba PT Sari Bangun Persada Rp 56.087.654 dalam tahun 2007 dan atas rugi PT Sari Bangun Persada Rp 1.130.953.636 dalam tahun 2006 (Catatan 6).

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

28. Ikatan, perjanjian penting dan kontinjensi

a. Penempatan jangka panjang

Akun ini merupakan penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 3/9/KEP.GBI/2001 tanggal 29 Oktober 2001, kegiatan operasi Unibank telah dibekukan dan diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan memperkirakan NCD tersebut akan sejumlah Rp 156 miliar.

Berdasarkan surat BPPN kepada Perusahaan tanggal 28 Agustus 2002 dan pengumuman BPPN di surat kabar pada tanggal 22 November 2002, dinyatakan bahwa NCD yang diterbitkan oleh Unibank tidak termasuk dalam program penjaminan Pemerintah atas kewajiban bank umum karena Unibank telah melanggar peraturan perbankan dan keuangan di Indonesia. BPPN dalam suratnya mengindikasikan bahwa Perusahaan masih tetap memiliki hak tagih atas NCD tersebut kepada Unibank.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi Perusahaan efektif tanggal 31 Desember 2003, nilai terbawa NCD tersebut telah disesuaikan berdasarkan hasil penilaian penilai independen.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dalam kaitannya dengan NCD yang dimiliki oleh Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan jumlah gugatan ganti kerugian materiil dan immateriil masing-masing sebesar US\$28.000.000 dan US\$1.000.000.000.

Pemerintah Republik Indonesia telah membubarkan BPPN pada bulan Februari 2004.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat deposito yang diterbitkan oleh Unibank.
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat deposito tersebut.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan.

- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat deposito tersebut yang seluruhnya berjumlah US\$ 28.000.000.

Pada tanggal 12 Oktober 2004 dan 26 Oktober 2004, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Keputusan No.124/Pdt/2005/PT.DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2007, berdasarkan keputusan Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT Jo No.124/PDT/2005/PT. DKI. Mengabulkan permohonan kasasi dari pemohon kasasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan membatalkan putusan pengadilan tinggi Jakarta tanggal 28 April 2005 No. 124/Pdt/2005/PT.DKI.

Pada tanggal 15 Nopember 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006, sebagaimana telah disebutkan diatas.

- b. Pada tanggal 8 Mei 2002, berdasarkan Keputusan bersama Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 213/KPTS/M/2002 dan No. 218/KMK.01/2002, yang berlaku efektif tanggal 10 Mei 2002, ditetapkan antara lain :
1. Pencabutan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Indonesia No. 272- A/KPTS/1996 dan No. 434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996.
  2. Kaji ulang secara menyeluruh atas ruas jalan tol lingkaran dalam Kota Jakarta yang akan dilakukan oleh pihak ketiga yang independen.
  3. Sementara menunggu kesepakatan baru yang mengikat Perusahaan dan JM, perbandingan pembagian pendapatan tol antara Perusahaan dan JM adalah 65% banding 25% sedangkan sisanya sebesar 10% disimpan pada rekening sementara JM dan baru dapat dicairkan berdasarkan hasil kajian final seperti disebutkan pada butir 2.

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 179/DU- TU.00/II/2003 tanggal 18 Februari 2003 dan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia No. JL0 104- Mn/202 tanggal 12 Maret 2003 perihal Perubahan porsi Bagi Hasil Pendapatan Jalan tol dalam Kota Jakarta, dinyatakan bahwa perusahaan setuju atas perbandingan pembagian pendapatan tol antara Perusahaan dan JM sebesar 55% dan 45% sesuai dengan kajian final yang telah dilakukan oleh konsultan independen.

- c. Pada tanggal 23 Agustus 2005, berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.374/KPTS/M/2005 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor Serta Besarnya Tarif Tol Pada Beberapa Jalan Tol, terhitung sejak tanggal 24 Agustus 2005 tarif tol jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta mengalami perubahan, dengan rincian sebagai berikut:

Golongan	Jenis Kendaraan	Tarif Baru	Tarif
I	Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil, Truk Kecil (3/4), Bus Sedang	4.500	4.000

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

II A	Truk Besar, Bus besar dengan 2 (dua) gandar	6.000	5.000
II B	Truk Besar dan Bus besar dengan 3 (tiga) gandar atau lebih	7.500	6.500

- d. Bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan PT Jasa Marga (Persero) telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003, dihadapan Notaris Chairul Bachtiar, S.H. No. 08/Leg/III/2003 diatur bagi hasil sebagai berikut (dalam persentase):

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Waktu	Perusahaan	PT Jasa Marga (Persero)
Sampai dengan 9 Mei 2002	75%	25%
10 Mei – 31 Desember 2002	65%	35%
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55%	45%

- e. Pada tanggal 31 Agustus 2007, berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.370/KPTS/M/2007 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor Pada Ruas Jalan Tol yang Sudah Beroperasi dan Besarnya Tarif Tol Pada Beberapa Ruas Jalan Tol, terhitung sejak tanggal 4 September 2007 tarif jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta mengalami perubahan, dengan rincian sebagai berikut :

Golongan	Jenis Kendaraan	Tarif Baru (Rp)	Tarif Lama (Rp)
I	Sedan, jip, pick up, bus kecil, truk kecil, bus	5.500	4.500
II	Truk dengan 2 gandar	7.000	6.000
III	Truk dengan 3 gandar	9.000	6.500
IV	Truk dengan 4 gandar	11.500	6.500
V	Truk dengan 5 gandar	13.500	6.500

- f. Berdasarkan Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit yang dibuat berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa , S.H., M.H No.14 tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari BCA , berupa fasilitas “stand-by loan”, yaitu fasilitas kredit berjangka yang dibayar kembali secara angsuran dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 153.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,75% yang hanya akan ditarik dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan dana untuk pembayaran hutang pokok obligasi CMNP III.
- g. Pada tanggal 4 April 2007, Perusahaan melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia (BCA) di hadapan notaris Drs. Soegeng Santosa S.H., M.H berdasarkan akta Nomor 5 tentang perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit yang berupa pemberian fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 150.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar bunga yang berlaku Sertifikat Bank Indonesia untuk jangka waktu 3 bulan ditambah 3% yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit yang telah ditarik dan dibayar kembali oleh Perusahaan.
- h. Perusahaan mengadakan perjanjian pemanfaatan lahan untuk penempatan reklame pada beberapa lokasi di jalan tol ruas Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga dengan beberapa pihak ketiga, dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp 10.752.382.000, yang berlaku paling lama hingga bulan Mei 2012.
- i. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Scrapping dan Filling Aspal Nomor: 96/SPJK-HK.04/VI/2007 dengan PT Marga Maju Mapan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.200.115.752 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 90 hari kalender.

Perjanjian diatas di addendum Nomor: 134.D/SPJK-HK.04/X/2007 tanggal 30 Oktober 2007 mengenai perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 7.198.775.125.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 1.944.301.715.

- j. Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penggantian Expansion Joint nomor: 88/SPJK-HK.04/VI/2007 dengan PT Pearl Rubber Mandiri, dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.893.405.650 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 150 hari kalender.

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Perjanjian diatas diaddendum Nomor: 150A/SPJK-HK.04/XII/2007 tanggal 12 Desember 2007 mengenai perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 5.807.978.550.

Berita Acara Serah Terima pekerjaan penggantian expansion joint mengenai prestasi pekerjaan telah mencapai 100%, ditandatangani tanggal 30 Nopember 2007.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 1.738.092.556.

- k. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Scrapping dan Filling Aspal Nomor: 97/SPJK-HK.04/VI/2007 dengan PT Sarana Marga Bhakti Utama, dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.541.263.826,25 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 90 hari kalender ( 5 Juli 2007 sampai dengan 5 Oktober 2007).

Perjanjian diatas diaddendum Nomor: 134.C/SPJK-HK.04/X/2007 tanggal 30 Oktober 2007 mengenai perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 7.540.919.554,85.

Berita Acara Serah Terima pekerjaan penggantian scrapping dan filling aspal mengenai prestasi pekerjaan telah mencapai 100%, ditandatangani tanggal 30 Oktober 2007.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 2.009.040.811.

- l. Pada tanggal 31 Agustus 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Perbaikan dan Perkuatan Struktur Yang Terbakar Nomor: 117.B/SPJK-HK.04/VIII/2007 dengan PT Pilarindo Jasatama Persadara, dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.377.003.926 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 75 hari kalender.

Berita Acara Serah Terima pekerjaan perbaikan struktur pasca kebakaran mengenai prestasi pekerjaan telah mencapai 100%, ditandatangani tanggal 10 Desember 2007.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 118.850.156.

- m. Perusahaan juga mengadakan perjanjian kerja dengan kontraktor-kontraktor kecil lainnya dengan nilai kontrak di bawah Rp 1.000.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 174.588.264.

- n. Berdasarkan akta notaris S.P. Henny Singgih, S.H., No. 98 tanggal 26 Desember 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Usaha Patungan dengan JM untuk penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Untuk maksud tersebut, telah didirikan CMS dengan pemilikan Perusahaan

sebesar 85% dan JM sebesar 15%. CMS memperoleh masa Hak Pengelolaan Jalan selama 35 tahun yang dihitung sejak tanggal 21 Mei 2005.

Pada tanggal 27 Juni 2006, PT CMS telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor: 717 tanggal 27 Juni 2006 telah memutuskan menyetujui peningkatan Modal Dasar dari Rp 320.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 serta peningkatan Modal Ditempatkan dari Rp 320.000.000.000 menjadi Rp 380.000.000.000. Perubahan kepemilikan saham atas PT CMS telah berubah menjadi 94.7% untuk PT CMNP dan 5.3% untuk JM.

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

- o. Pada tanggal 31 Oktober 2003, berdasarkan Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia No. 307/KPTS/M/2003, ditetapkan antara lain Perubahan atas wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak sepanjang kurang lebih 36,50 km (stage I, II dan III) menjadi kurang lebih 12 km (stage I) .

Pada tanggal 21 Mei 2005, CMS dan JM mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan No. 40 yang dilakukan dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., yang merubah panjang jalan tol yang dikelola (Simpang Susun Waru – Tanjung Perak) menjadi kurang lebih 12 km.

- p. Perubahan atas Izin Kuasa Penyelenggaraan selama 35 (tiga puluh lima) tahun setelah masa pembangunan pengoperasian bagian ruas jalan tol yang pertama atau sejak lahan terakhir diserahkan untuk PT Citra Margatama Surabaya, yang mana lebih dahulu berlaku. Perubahan tersebut akan mempertimbangkan besaran investasi proyek.

Perluasan Bandara Juanda telah selesai dan telah diresmikan oleh Presiden RI tanggal 15 Nopember 2006. Oleh karena itu perlu percepatan penyelesaian jalan akses utama ke Bandara Juanda. Konstruksi atas proyek jalan akses tersebut menggunakan konstruksi “pile slab” yang tidak perlu menunggu pemadatan tanah yang butuh waktu lama, karenanya biaya konstruksi mengalami peningkatan, dan disamping itu biaya pembebasan tanah juga meningkat. Kebutuhan biaya investasi untuk proyek tersebut diatas menurut konsultan PT Valuindo Perdana mengalami kenaikan sehingga menjadi sebesar Rp 1,3 triliun dimana sebanyak 68% atau Rp 879 miliar dibiayai oleh Bank dan 32% atau Rp 418 miliar dibiayai oleh Perusahaan.

- q. Sehubungan dengan pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya, CMS telah melakukan beberapa perjanjian dengan berbagai pihak sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan proyek ruas Jalan tol Simpang Susun Waru-Juanda dibagi menjadi 4 (empat) paket konstruksi yaitu:

Paket	Ruas	Panjang (km)
I	Flyover Menanggal-Waru	1,7
II	Ruas Dukuh Menanggal-Berbek	2,9
III	Ruas Berbek-Tambak Sumur	3,8
IV	Ruas Tambak Sumur-Bandara Juanda	4,4
		<u>12,8</u>

Paket I telah selesai pada tanggal 17 Juni 2005 oleh kontraktor pelaksana PT Waskita Karya senilai Rp 68.752.383.352, sedangkan untuk paket berikutnya dilaksanakan oleh:

Paket	Kontraktor	Mulai	Nilai Kontrak (Rp)
-------	------------	-------	--------------------

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

II	PT Waskita Karya	11 Juli 2006	200.445.000.000
III	PT Hutama Karya	5 Juni 2006	200.385.000.000
IV	PT Wijaya Karya	2 Oktober 2006	183.003.000.000

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

- 2) Konsultan yang ditunjuk oleh Manajemen Perusahaan dalam pengawasan hasil pelaksanaan proyek ruas jalan Simpang Susun Waru-Juanda yaitu PT Virama Karya, berdasarkan addendum hasil negosiasi harga pekerjaan jasa pengawasan tehnik dan kaji desain No. 64/SPJK-PP.01/III/2006 tanggal 6 Oktober 2006, termasuk perubahan ruas jalan, menyiapkan dokumen "amdal", pengukuran titik, dan penyelidikan tanah dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.035.082.020.
- r. Berdasarkan Akta Pernyataan kesepakatan bersama (Kesepakatan Bersama), Eddy Soebianto, S.H., No. 34 tanggal 14 Oktober 2005, CMS, Anak Perusahaan, membuat kesepakatan dengan PT Pondok Tjandra Indah (PTI), PT Bumi Nirwana (BN) dan PT Semesta Anugerah (SA) mengenai jual beli tanah yang dimiliki oleh ketiga pihak tersebut. Hal ini dilakukan CMS untuk mempercepat pembangunan jalan tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda.
- s. Dalam rangka mengikuti beberapa proses tender investasi jalan tol, Perusahaan bersama dengan beberapa pihak lain telah membentuk konsorsium guna mengikuti proses tender tersebut yaitu Konsorsium Citra Wasphtowa.

Berdasarkan akta notaris Dewi Kusumawati, S.H. No. 18 tanggal 28 Januari 2005, Perusahaan bersama dengan PT Waskita Karya (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Hutama Karya (Persero), PT Bosowa Trading Internasional membentuk konsorsium dengan nama Citra Wasphtowa (CW).

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.JL.0103-Mn/554 tanggal 17 Oktober 2005, CW ditetapkan sebagai pemenang tender investasi jalan tol ruas Depok - Antasari.

Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H, No. 9 dan No.10 tanggal 13 Januari 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Waskita Karya (Persero) (Waskita), PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PP), PT Hutama Karya (Persero) (HK), dan PT Bosowa Trading Internasional (BTI) untuk penyelenggaraan ruas jalan tol Depok – Antasari, Jakarta untuk mengelola proyek tersebut, telah didirikan PT Citra Wasphtowa (CW) dengan kepemilikan sebagai berikut:

	<u>%</u>
Perusahaan	55
PT Waskita Karya (Persero) (Waskita)	12,5
PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PP)	12,5
PT Hutama Karya (Persero) (HK)	12,5
PT Bosowa Trading Internasional (BTI)	<u>7,5</u>
	100

- t. Pada tanggal 29 Mei 2006, CW bersama dengan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari No.191/PPJT/V/Mn/2006. Dalam Perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

konsesi adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan 29 Mei 2041. Setelah berakhirnya masa konsesi, PT Citra Wasphtowa harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah melalui Badan Pengatur Jalan Tol.

- u. Pada 4 April 2007, PT Bosowa Trading Internasional (BTI) telah mengalihkan seluruh saham miliknya di PT Citra Wasphtowa, Anak Perusahaan, sebesar 1.875 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.875.000.000 kepada Perusahaan, sebagaimana termaktub dalam akta No. 4 Tanggal 4 April 2007.

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

- v. Pada tanggal 2 Mei 2007, CW telah menandatangani perjanjian kredit sindikasi untuk pembangunan jalan tol Depok - Antasari senilai Rp 1.795.929.000.000, dengan Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Jabar.

Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai perkiraan pengadaan tanah dan membiayai konstruksi pembangunan jalan tol serta membiayai kewajiban atas pembayaran bunga sebesar 70% dari total kewajiban pembayaran bunga. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 13,75% p.a. dengan jangka waktu pengembalian pinjaman adalah maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal I tahun 2018. Perjanjian ini telah diiktakan dengan akta notaris No.1 dari Drs. Soegeng Santosa S.H, M.H tanggal 2 Mei 2007 tentang Perjanjian Kredit Sindikasi.

- w. Berdasarkan kesepakatan para pemegang saham PT Citra Wasphtowa, tambahan modal yang harus disetor menjadi sebesar Rp 95.000.000.000. Jadi bagian yang Perusahaan wajib setor sesuai dengan persentase kepemilikan adalah Rp 59.375.000.000. Sampai 31 Desember 2007 setoran Perusahaan hanya mencapai Rp 25.000.000.000, masih ada sisa modal yang belum disetor sebesar Rp 34.375.000.000.
- x. Pada tahun 2007, berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), Perusahaan membentuk tambahan cadangan sebesar Rp 5.915.336.000 atas imbalan kerja karyawan. Akrua ini dihitung berdasarkan persentase tertentu dari perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuarial independen, sesuai laporannya tanggal 8 Februari 2008, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*, dan asumsi sebagai berikut:

	2007	2006
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	10.5%	10.5%
Tingkat kenaikan gaji	8.5%	8.5%
Tingkat kematian tahunan	Tabel CSO'80	Tabel CSO'80
Tingkat cacat	10% tabel CSO'80	10% tabel CSO'80
Tingkat pengunduran diri untuk tahun 2007 dan 2006 adalah:		
sampai umur 25 tahun	-	5%
sampai umur 45 tahun dan setelahnya	-	menurun secara linear sampai 0%

Hasil penilaian aktuarial untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Biaya jasa kini	1.055.461.000	981.206.000
Biaya bunga	1.307.573.000	1.469.147.000
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	78.106.000	21.373.000
Amortisasi (keuntungan) atau kerugian aktuarial yang belum diakui	(54.063.000)	-
Biaya pensiun	3.528.259.000	20.104.000

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Biaya tahun berjalan	<u>5.915.336.000</u>	<u>2.491.830.000</u>
----------------------	----------------------	----------------------

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Kewajiban atas imbalan kerja karyawan yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.121.521.000	12.757.711.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui – non vested	(929.468.000)	(1.007.575.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	<u>1.559.407.000</u>	<u>2.118.850.000</u>
Kewajiban atas imbalan kerja karyawan	15.751.460.000	13.868.986.000
Kewajiban atas imbalan kerja Direksi dan Komisaris	<u>939.000.000</u>	<u>5.154.920.257</u>
	<u>16.690.460.000</u>	<u>19.023.906.257</u>
Jumlah kewajiban imbalan kerja kurang satu tahun	(3.555.661.560)	(1.867.440.309)
Biaya yang masih harus dibayar	<u>(939.000.000)</u>	<u>(4.373.824.358)</u>
Jumlah kewajiban imbalan kerja lebih satu tahun	<u><u>12.195.798.440</u></u>	<u><u>12.782.641.590</u></u>

Mutasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Saldo awal tahun	13.868.986.000	11.554.774.000
Beban tahun berjalan	5.915.336.000	2.491.830.000
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(4.032.862.000)</u>	<u>(177.618.000)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>15.751.460.000</u></u>	<u><u>13.868.986.000</u></u>

Beban tahun berjalan tersebut disajikan sebagai bagian dari “Beban Usaha” pada laporan laba rugi konsolidasi.

29. Peristiwa setelah tanggal neraca

- a. Pada tahun 2007 telah terjadi dua peristiwa kebakaran tol yaitu :
- Tanggal 22 Mei 2007, lokasi : Tol Pluit Km 24 + 800.
  - Tanggal 7 Agustus 2007, lokasi : Tol Jembatan Tiga Km 24 + 200.

Atas kebakaran pada ruas Tol Pluit Km 24+ 800, telah dilakukan perbaikan konstruksi dengan jumlah biaya Rp 2.377.003.926, pekerjaan konstruksi dikerjakan oleh PT Pilarindo Jasatama Persadaraya.

Untuk perbaikan konstruksi pada ruas tol Jembatan Tiga, pada tanggal 19 Maret 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemborongan Perbaikan Konstruksi Pasca Kebakaran di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Km 24 + 200 No. 12/SPJK-HK.04/III/2008 dengan PT Yasa Patria Perkasa selaku kontraktor pelaksana dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.870.500.000, serta Perjanjian Pekerjaan Konsultan Supervisi Perbaikan Konstruksi Pasca Kebakaran di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Km 24 + 200 No.13/SPJK-HK.04/III/2008

dengan PT Multi Phi Beta selaku Konsultan Pengawas dengan nilai kontrak sebesar Rp 332.860.000. Perbaikan dijadwalkan dapat diselesaikan pertengahan Juli 2008.

C. Penjelasan pos-pos neraca dan laporan laba-rugi (lanjutan)

Atas peristiwa kebakaran tersebut, Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi kepada konsorsium perusahaan asuransi, yang terdiri dari PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, dan PT Citra International Underwriters. Sampai dengan tanggal laporan audit, proses pengurusan klaim ganti rugi masih berlangsung.

Seluruh biaya yang telah dan akan dikeluarkan untuk perbaikan konstruksi jalan tol akibat kebakaran tersebut diatas, termasuk biaya pengosongan kolong tol (Catatan 9) akan dikompensasi dengan tambahan/perpanjangan masa konsesi perusahaan Jalan Tol. Upaya untuk memperoleh kompensasi dari Pemerintah dalam bentuk penambahan masa konsesi tersebut sedang dilakukan.

- b. Anak perusahaan PT Citra Margatama Surabaya direncanakan beroperasi secara komersial pada bulan April 2008.
- c. Pada tanggal 21 Januari 2008, anak perusahaan PT Citra Margatama Surabaya telah memperoleh persetujuan tambahan fasilitas kredit sejumlah Rp 120 miliar. Kredit tersebut terdiri dari Rp 55 miliar kredit investasi dan Rp 5 miliar kredit bunga dalam masa konstruksi, masing-masing dari PT Bank BCA Tbk dan PT Bank Mega Tbk.
- d. Pada tanggal 29 Februari 2008, berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. W10.U3.Ht.04.10.147.1113.2008, Perusahaan telah mendapat Panggilan Resmi sebagai Turut Tergugat III untuk datang menghadap di persidangan umum Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara Gugatan Hukum dari Masyarakat (Citizen Law Suit) terhadap Negara Republik Indonesia Cq. Presiden Republik Indonesia dan lainnya, yang pada pokoknya antara lain menuntut pencabutan kenaikan tarif tol.
- e. Pada tanggal 13 Februari 2008, telah ditanda tangani Berita Acara Hasil Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi atas pengeluaran biaya penertiban dan penataan awal lahan kolong tol, No.08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 dan No.20/BA-HK.00/II/2008, antara Perusahaan dengan ketua tim evaluasi rekonstruksi Jembatan Tiga pada Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priuk-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit sesuai dengan Surat Keputusan Kepala BPJT No.09/KPTS/BPJT/2007, tanggal 30 Nopember 2007. Berita acara pada dasarnya berisi butir-butir kesepahaman antara Tim Evaluasi dengan Perusahaan, tentang pemberian kompensasi dalam bentuk perpanjangan konsesi sesuai ketentuan perundang-undangan, yang dihitung berdasarkan pendekatan investasi atau dengan pendekatan biaya.

30. Reklasifikasi akun

Akun-akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2006 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2007:

Akun	Sebelum Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
Biaya dibayar dimuka	3.372.731.655	3.442.563.417
Pajak dibayar dimuka	69.831.762	-

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  

---